

Kamis, 04 September 2025

JCI Daily Data

03-September		7.885,86
Change (dtd/ytd)	+1,08	+11,38
Volume (bn/shares)		34,23
Value (tn IDR)		16,71
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.387,64

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,70
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,37	1,87
BI 7-day repo rate	5,00	5,25

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.271,23	- 0,05	6,41
S&P 500	6.448,26	0,51	9,63
Nasdaq	21.497,73	1,02	11,32
FTSE 100	9.177,99	0,67	12,30
Nikkei	42.402,16	1,10	6,29
HangSeng	25.343,43	- 0,60	26,34
Shanghai	3.813,56	- 1,16	13,78
KOSPI	3.191,88	0,23	33,02

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.415	- 0,09	- 1,91
EUR/USD	1,1660	- 0,02	12,61
GBP/USD	1,3444	-	7,41
USD/JPY	148,02	0,05	6,20

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,397	0,001	-0,09
US	4,211	-0,006	-0,07
UK	4,748	-0,052	0,03
Japan	1,613	-0,019	0,47

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,69	- 0,44	-11,20
Gold (USD/Onc)	3.560,63	0,03	35,67
Nickel (USD/Ton)	15.304,00	0,47	- 0,16
CPO (MYR/Ton)	4.340,00	- 0,50	-10,72
Tin (USD/Mtr Ton)	34.662,00	- 0,20	19,18
Coal (USD/Ton)	108,50	- 0,28	-13,37

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG Melanjutkan Penguatan, ditutup menguat 1,08% ke level 7.885,86
- Imbal hasil SBN menguat 3 bps ke level 6,39
- IDR alami pelemahan 15 bps atau 0,09% menjadi Rp 16.415
- Asing mencatat *capital outflow* Rp 1.387,63 miliar

Wallstreet ditutup bervariasi ditengah dinantinya data Nonfarm payrolls US yang rencana nya akan diumumkan Jumat ini. Pergerakan pasar bervariasi Dimana 7 dari 11 sektor S&P500 kemarin berada di zona merah, mengindikasikan bahwa reli ini belum terjadi secara merata. Saham teknologi dan layanan komunikasi melanjutkan penguatan, mendorong indeks Nasdaq Composite (+1.0%) dan S&P 500 (+0.5%) lebih tinggi, sementara Dow Jones Industrial Average bergerak relatif datar. Katalis utama bagi sektor teknologi adalah sentimen positif yang berlanjut pada saham Alphabet (+9.1%) dan Apple pasca putusan antitrust yang menguntungkan. Di pasar lain, terjadi pergeseran ke aset aman (*safe-haven*). Permintaan terhadap obligasi pemerintah AS (Treasuries) kembali meningkat, menyebabkan imbal hasil (yields) turun. Dolar AS melemah, yang menjadi salah satu pendorong Emas untuk melonjak 1.2% dan mencetak rekor harga tertinggi baru. Sebaliknya, harga Minyak mengalami penurunan signifikan. Beberapa rincian narasi utama yang membentuk pasar saat ini diantaranya Beige Book mengonfirmasi perlambatan ekonomi. Laporan Beige Book dari Federal Reserve melukiskan gambaran ekonomi AS yang lesu. Laporan tersebut menyoroti bahwa bisnis "ragu-ragu untuk merekrut" akibat penjualan yang lebih lemah dan ketidakpastian seputar perang dagang. Temuan ini semakin memperkuat argumen bagi The Fed untuk memangkas suku bunga dalam pertemuan mereka dua minggu lagi, sejalan dengan ekspektasi pasar yang luas. Gubernur The Fed Waller Mendorong Penurunan Suku Bunga Agresif, Dalam sinyal *dovish* yang sangat jelas, Gubernur The Fed Christopher Waller secara terbuka menyatakan dukungannya tidak hanya untuk satu kali pemotongan suku bunga pada bulan September, tetapi juga mengindikasikan bahwa beberapa kali pemotongan harus dipertimbangkan dalam tiga hingga enam bulan ke depan. Pernyataan ini memperkuat sentimen pasar bahwa era kebijakan moneter yang lebih longgar akan segera tiba. Beralih ke pasar saham domestic, IHSG hari ini diperkirakan rawan mengalami aksi profit taking dan bergerak pada kisaran level support – resistance 7.767 – 7.953.

Technical Views:

Support I : 7.515

Support II : 6.815

Resistance I : 7.850

Resistance II : 8.050

Price Action Analysis

Bullish Scenario : Jika harga mampu bertahan di atas support 7.515 dan membentuk higher low, potensi rebound menuju resistance 7.850 terbuka. Konfirmasi lanjutan akan terjadi jika harga menembus 8.050 dengan volume yang meningkat, mengindikasikan kelanjutan tren naik.

Bearish Scenario : Jika harga gagal mempertahankan support 7.515 dan breakdown terjadi dengan tekanan jual tinggi, maka potensi penurunan menuju 6.815 cukup besar. Penurunan ini akan mengonfirmasi pembalikan tren dan membuka ruang koreksi lebih dalam.

Macroeconomics Updates

PMI Eropa Agustus Tetap Lesu Aktivitas ekonomi zona euro pada Agustus 2025 menunjukkan perlambatan, tercermin dari Indeks PMI Komposit HCOB yang hanya naik tipis ke level 51,0. Meskipun laju ekspansi ini merupakan yang tertinggi dalam 12 bulan, momentumnya masih rapuh. Sektor manufaktur menjadi penopang utama, mencatatkan kenaikan produksi terkuat dalam hampir 3,5 tahun. Namun, kinerja positif ini dibayangi oleh perlambatan signifikan pada sektor jasa yang dominan, di mana PMI turun ke 50,5. Sinyal positif datang dari kenaikan pesanan baru untuk pertama kalinya sejak Mei tahun lalu, yang didorong oleh permintaan domestik. Kondisi tenaga kerja menunjukkan perbaikan, namun terdapat divergensi antar negara, dengan Spanyol dan Italia memimpin pertumbuhan sementara Prancis masih berkontraksi. Secara keseluruhan, prospek ekonomi tetap dibayangi oleh risiko perlambatan signifikan akibat ketidakpastian politik dan tantangan sektoral. (Reuters)

PMI Services Inggris Menguat Aktivitas sektor jasa Inggris menunjukkan akselerasi signifikan pada Agustus, dengan Indeks PMI S&P Global melonjak ke 54,2, level tertinggi sejak April 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh lonjakan pesanan baru—tercatat sebagai kenaikan bulanan terbesar sejak Maret 2021—yang dipicu oleh permintaan konsumen yang lebih kuat dan meredanya kekhawatiran terkait tarif AS. Meskipun output dan pesanan baru pulih, terdapat sinyal tekanan yang berkelanjutan. Perusahaan menaikkan harga jual dengan laju tercepat sejak April dan terus mengurangi jumlah tenaga kerja untuk bulan ke-11 berturut-turut, mengindikasikan tekanan biaya yang masih tinggi. Walaupun data ini memberikan sentimen positif, prospek ke depan masih dibayangi oleh ketidakpastian kebijakan pemerintah dan potensi kenaikan pajak domestik yang dapat membebani bisnis. (Reuters)

Pasar Ketenagakerjaan AS Lesu Sepanjang Juli Pasar tenaga kerja AS menunjukkan sinyal pelonggaran yang lebih jelas pada bulan Juli, sebagaimana dilaporkan dalam survei JOLTS. Jumlah lowongan kerja, sebagai indikator permintaan tenaga kerja, turun signifikan sebesar 176.000 menjadi 7,181 juta, lebih rendah dari konsensus pasar. Sementara itu, tingkat perekrutan hanya menunjukkan kenaikan moderat. Kondisi ini sejalan dengan proyeksi laporan *nonfarm payrolls* Agustus yang diperkirakan hanya akan menambah 75.000 pekerjaan, serta potensi kenaikan tingkat pengangguran menjadi 4,3%. Perlambatan ini, yang diatribusikan pada kebijakan tarif dan imigrasi, telah meningkatkan ekspektasi pasar terhadap pemangkasan suku bunga oleh The Federal Reserve. Ketua The Fed telah mengisyaratkan potensi pelonggaran moneter pada pertemuan September untuk merespons meningkatnya risiko di pasar tenaga kerja, meskipun inflasi masih menjadi perhatian. (Reuters)

Corporate Actions

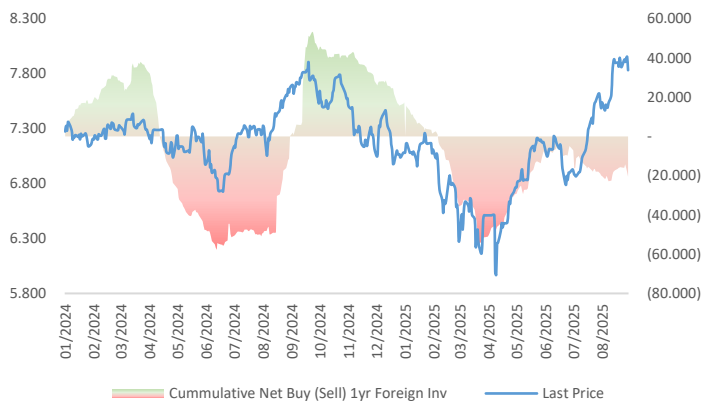
Realisasi Belanja Modal Japfa (JPFA) Capai Rp 930 Miliar di Semester I 2025, Fokus pada Ekspansi Hulu-Hilir PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) telah merealisasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp 930 miliar sepanjang semester I 2025. Angka ini setara dengan 48,9% dari total anggaran capex perseroan untuk tahun ini yang mencapai Rp 1,9 triliun. Alokasi dana mayoritas digunakan untuk membiayai proyek-proyek ekspansi strategis. Fokus utama penggunaan capex meliputi modernisasi dan penambahan kapasitas pabrik pakan, pembangunan fasilitas peternakan (baik *commercial farm* maupun *breeding farm*), serta pengembangan pada unit bisnis hilir seperti rumah potong unggas dan pabrik pengolahan makanan. Langkah ekspansi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat integrasi bisnis perusahaan dari hulu hingga hilir guna memenuhi permintaan pasar yang diproyeksikan akan terus bertumbuh. (Kontan)

Manajemen Link Net (LINK) Buka Suara Terkait Rencana Divestasi oleh Axiata Group Manajemen PT Link Net Tbk (LINK) mengonfirmasi bahwa rencana divestasi saham oleh pemegang saham pengendali, Axiata Group Berhad, masih dalam tahap pertimbangan awal. Direktur Link Net, Yosafat Marhasak Hutagalung, menyatakan belum ada keputusan atau perjanjian final yang mengikat terkait transaksi ini. Di tengah proses ini, PT Solusi Sinergi Digital Tbk (WIFI) atau Surge dikabarkan menjadi salah satu pihak yang berminat mengakuisisi saham LINK dan saat ini sedang dalam proses penawaran (*bidding*). Pihak Link Net telah meminta Axiata untuk secara proaktif memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan rencana divestasi tersebut. Manajemen LINK berkomitmen akan segera memberikan keterbukaan informasi kepada publik jika sudah ada perkembangan yang lebih konkret dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Kontan)

Indonesian Paradise Property (INPP) Bagikan Dividen Interim Rp 55,9 Miliar PT Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) mengumumkan rencana pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 dengan total nilai mencapai Rp 55,9 miliar. Setiap pemegang saham akan menerima dividen tunai sebesar Rp 5 per saham. Keputusan ini didasarkan pada kinerja keuangan positif perusahaan per 30 Juni 2025, di mana INPP berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 443,19 miliar. Selain itu, perusahaan memiliki saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp 2,98 triliun. Pembagian dividen ini telah disetujui oleh dewan komisaris pada 1 September 2025, dengan jadwal pembayaran dividen interim akan dilaksanakan pada 3 Oktober 2025. (Kontan)

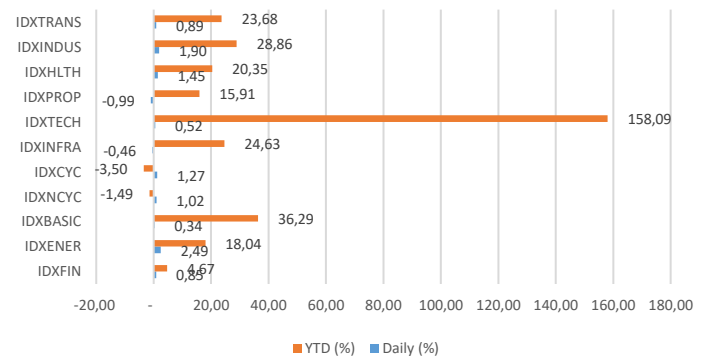
Kamis, 04 September 2025

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



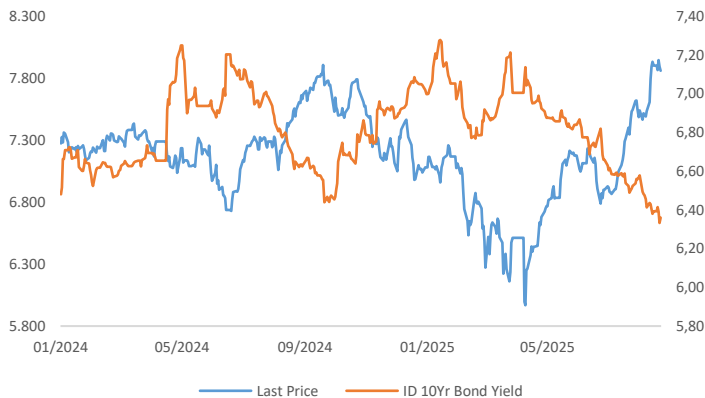
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



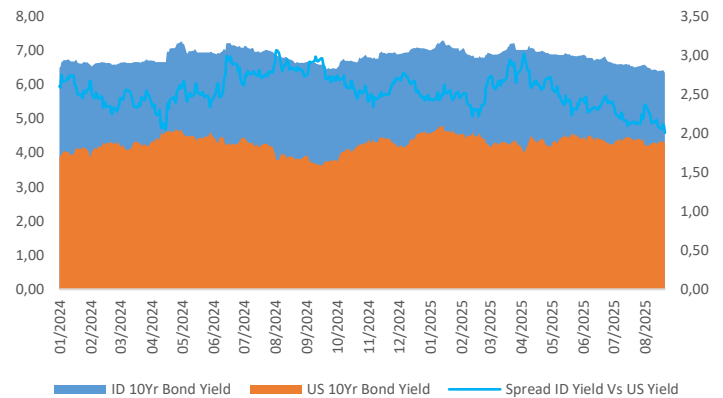
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



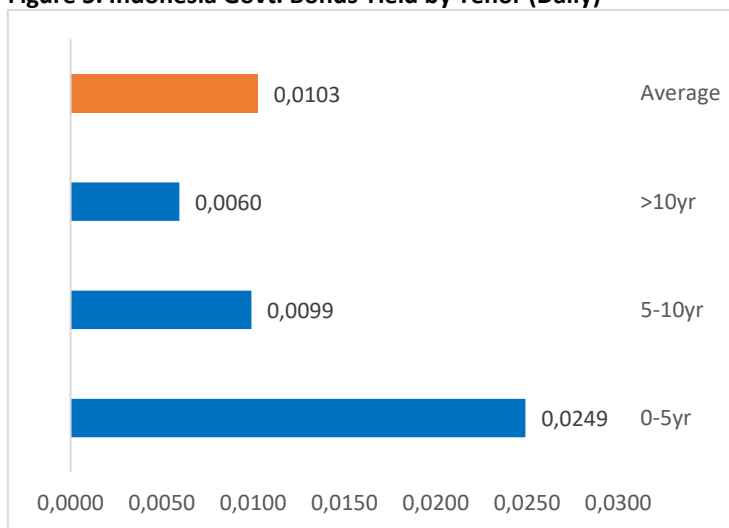
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



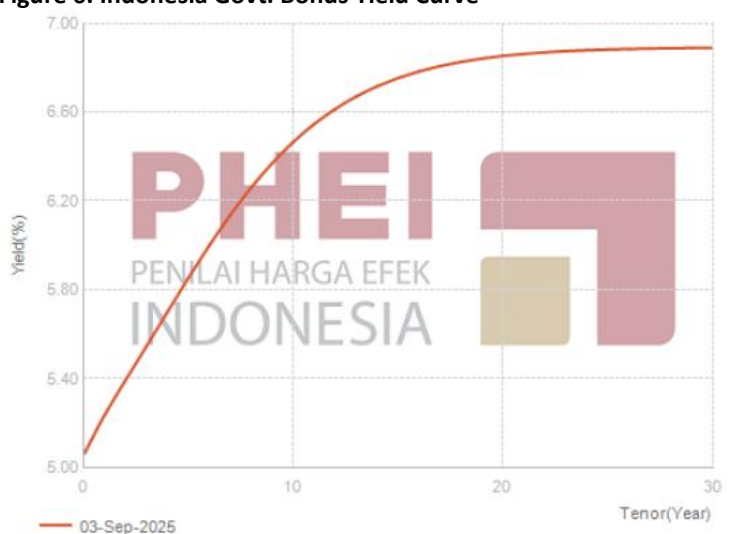
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

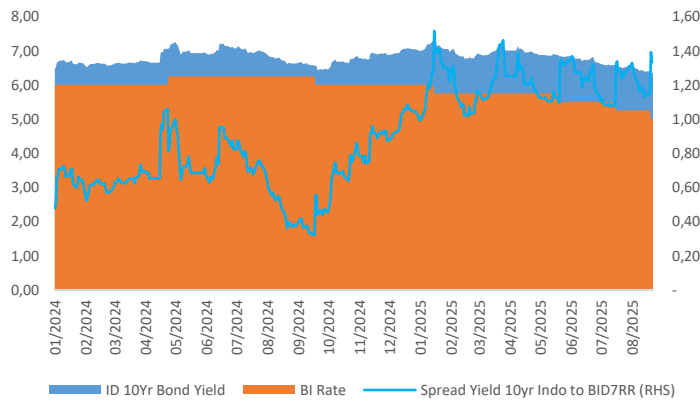
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

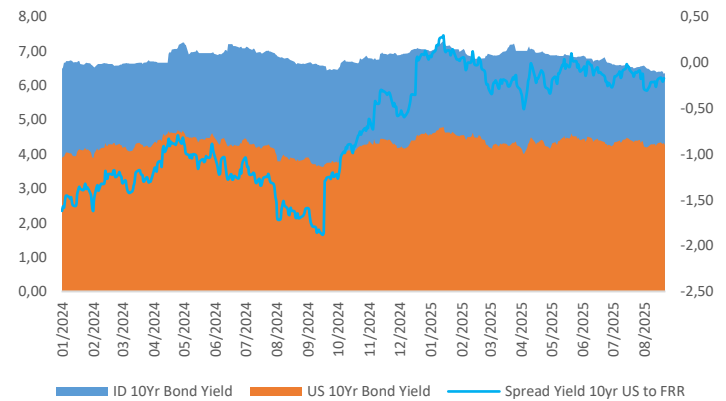
Kamis, 04 September 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	WEGE	85	63	34.92%
2	GRIA	120	89	34.83%
3	MEDS	75	56	33.93%
4	CBRE	290	232	25.00%
5	CGAS	165	132	25.00%
6	SSTM	320	256	25.00%
7	INDY	1,660	1,330	24.81%
8	HRTA	910	730	24.66%
9	TOSK	72	58	24.14%
10	PPRE	123	100	23.00%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	BALI	1,475	1,685	-12.46%
2	GZCO	216	236	-8.47%
3	CHEM	99	107	-7.48%
4	KETR	570	615	-7.32%
5	JECC	1,155	1,245	-7.23%
6	DUTI	4,500	4,840	-7.02%
7	GTSI	94	101	-6.93%
8	PNSE	825	885	-6.78%
9	HUMI	166	178	-6.74%
10	COCO	670	715	-6.29%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBCA	1,690	9.25%
2	ANTM	1,360	7.45%
3	PANI	798	4.37%
4	DSSA	742	4.06%
5	BMRI	701	3.84%
6	BREN	599	3.28%
7	BRMS	586	3.21%
8	BBRI	451	2.47%
9	TLKM	375	2.05%
10	HRUM	326	1.78%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BBCA	77,655	3.62%
2	ANTM	76,930	3.59%
3	BRMS	44,831	2.09%
4	ADCP	41,189	1.92%
5	ARCI	36,848	1.72%
6	PPRE	35,988	1.68%
7	HRUM	33,631	1.57%
8	WEGE	32,413	1.51%
9	TOSK	30,751	1.44%
10	CYBR	30,728	1.43%

Source: IDX; PLI Research

Kamis, 04 September 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,76	103,07	5,75	103,14	6,17	101,38
FR0103	15/07/2035	6,40	102,55	6,36	102,82	6,57	101,31
FR0106	15/08/2040	6,74	103,60	6,73	103,69	6,87	102,40
FR0107	15/08/2045	6,87	102,74	6,85	102,94	6,91	102,34

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,0657	5,4038	5,5393	6,3991	7,2960	5,5041	5,6474	6,5645	7,5864
1	5,2318	5,6919	5,8747	7,0426	8,6444	5,8112	5,9986	7,2642	8,8647
2	5,3890	5,8660	6,0885	7,3988	9,0875	6,0071	6,2290	7,6498	9,3401
3	5,5425	6,0230	6,2575	7,6620	9,3639	6,1747	6,4048	7,9162	9,6440
4	5,6971	6,2000	6,4259	7,9138	9,6960	6,3511	6,5732	8,1574	9,9799
5	5,8502	6,3933	6,6008	8,1592	10,0709	6,5363	6,7461	8,3880	10,3435
6	5,9973	6,5886	6,7761	8,3859	10,4363	6,7197	6,9213	8,6007	10,6927
7	6,1344	6,7728	6,9435	8,5830	10,7557	6,8913	7,0924	8,7869	10,9969
8	6,2587	6,9371	7,0964	8,7461	11,0142	7,0440	7,2531	8,9424	11,2437
9	6,3686	7,0779	7,2309	8,8756	11,2121	7,1749	7,3990	9,0672	11,4335
10	6,4638	7,1944	7,3458	8,9751	11,3575	7,2837	7,5275	9,1642	11,5738

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
01/09/25	ID	S&P Global Indonesia Manufacturing PMI	Aug	49.2	51.5*
01/09/25	ID	CPI YoY	Aug	2,37%	2,49%
02/09/25	US	S&P Global Manufacturing PMI	Aug F	53.3	53.3
02/09/25	US	ISM Manufacturing	Aug	48.0	49.0
03/09/25	US	MBA Mortgage Applications	Aug-29	-0,5%	--
03/09/25	US	Durable Goods Order	Jul-F	-2,8%	-2,8%
04/09/25	US	ADP Employment Change	Aug	104K	80K
04/09/25	US	Initial Jobless Claims	Aug-30	229K	230K
05/09/25	US	S&P Global US Services PMI	Aug F	55.4	55.3
05/09/25	US	S&P Global US Composite PMI	Aug F	55.4	--
05/09/25	US	Change in Nonfarm Payrolls	Aug	73KK	75K

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.